



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Rabu (1/7). Setelah bergerak fluktuatif, indeks ditutup di teritori negatif. Pasar mencerna data tenaga kerja AS dan komentar *Chairman the Fed*. Saham-saham sektor teknologi melemah karena *profit taking*. Data Challenger, Gray & Christmas melaporkan terdapat 45,849 pemutusan hubungan kerja di AS pada bulan Juni, turun 53% dari 97,006 pemutusan hubungan kerja pada bulan Mei dan menandai total bulanan terendah sejak Desember 2025. Sedangkan data ADP menunjukkan pemberi kerja swasta AS menambah 98 ribu pekerjaan pada bulan Juni, lebih rendah dari estimasi 118 ribu dan 122 ribu pada bulan Mei (1/7).

Harga minyak melemah lebih dari 1% (1/7), setelah Presiden Trump menyatakan bahwa perundingan AS-Iran melalui perantara berjalan baik di Qatar. Sedangkan harga emas menguat 2.1% di level US\$4,089/troy oz (1/7), karena data tenaga kerja yang lebih rendah dari estimasi.

U.S. 10-year Bond Yield naik hampir 6 bps ke level 4.481% (1/7). Kenaikan ini karena investor mempertimbangkan lebih banyak data dan komentar baru dari *Chairman Federal Reserve*. Kevin Warsh menolak memberikan petunjuk tentang kebijakan menjelang pertemuan Juli, namun menyebutkan bahwa the Fed telah melihat inflasi terlalu tinggi. Menurut *CME's Fedwatch tool*, pasar memperkirakan hampir 73% kemungkinan The Fed akan mempertahankan suku bunga tetap pada pertemuan Juli mendatang, dan sekitar 65% kemungkinan akan menaikkan suku bunga setidaknya 25 bps pada pertemuan FOMC berikutnya di bulan September.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 01-07-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Balance of Trade (May)	\$-1.61 B	\$1.1B	\$0.09B
Indonesia Inflation Rate YoY (Jun)	3.34%	3.2%	3.08%
Indonesia Core Inflation Rate YoY (Jun)	2.76%	2.6%	2.59%
Indonesia Exports YoY (May)	-5.73%	4%	21.98%
Indonesia Imports YoY (May)	22.16%	18%	22.49%
China RatingDog Manufacturing PMI (Jun)	51.7	51.7	-
Japan Consumer Confidence (Jun)	33.8	34	33.6
U.S ISM Manufacturing PMI (Jun)	53.3	54	54.0

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 02-07-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
U.S Non Farm Payrolls (Jun)	02-Jul-26	110 K	172 K
U.S Unemployment Rate (Jun)	02-Jul-26	4.3%	4.3%
Japan Foreign Bond Investment (Jun/27)	02-Jul-26	-	¥ 199.7 B
Japan Monetary Base YoY	02-Jul-26	-10%	-12.2%
Euro Area ECB Buch Speech	02-Jul-26	-	-
Euro Area Unemployment Rate (May)	02-Jul-26	6.3%	6.3%
United Kingdom BoE Credit Conditions Survey	02-Jul-26	-	-
United Kingdom Green Gilt 2037 Auction	02-Jul-26	-	4.975%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 01-07-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,656.83	-7.23	-0.43%
STI	5,161.50	-9.15	-0.18%
SSEC	4,112.45	18.05	0.44%
HSI	22,881.02	-145.66	-0.63%
Nikkei	70,474.96	412.64	0.59%
CAC 40	8,337.29	-66.7	-0.79%
DAX	25,040.28	44.47	0.18%
FTSE	10,478.34	-18.78	-0.18%
DJIA	52,305.24	-13.96	-0.03%
S&P 500	7,483.23	-16.13	-0.22%
Nasdaq	26,040.03	-173.688	-0.66%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	68.01	-0.57	-0.83%
Oil Brent	71.57	-1.38	-1.89%
Nat. Gas	3.20	-0.02	-0.50%
Gold	4,038.41	7.76	0.19%
Silver	59.17	0.03	0.04%
Coal	129.60	-0.05	-0.04%
Tin	51,632.00	62.00	0.12%
Nickel	16,343.00	33.00	0.20%
CPO KLCE	4,557.00	11.00	0.24%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,952.00	45.00	0.25%
EUR/USD	1.14	0.00	0.04%
USD/JPY	162.49	-0.09	-0.06%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5800] [Pivot : 5700] [Support : 5600]

IHSG ditutup menguat di level 5,695.12 (+0.92%) pada perdagangan Rabu (1/7). IHSG secara teknikal menunjukkan bahwa *Stochastic RSI* mendekati area *oversold* namun *MACD* berpotensi mengalami *Death Cross*. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi berkonsolidasi pada kisaran 5600-5800.

Indeks *S&P Global Manufacturing PMI* Indonesia turun di level 46.9 di Juni 2026 dari 50 di Mei 2026 (1/7). Level ini merupakan yang terendah sejak Juni 2025 dan menandakan kontraksi kedua pada tahun ini. Penurunan disebabkan oleh koreksi pada pesanan baru dan penjualan ekspor yang turun. Dari neraca perdagangan, secara tak terduga mencatatkan defisit sebesar US\$1.61 miliar di Mei 2026 (1/7), yang merupakan defisit pertama sejak April 2020. Ekspor mengalami penurunan 5.73% YoY di Mei 2026, di luar ekspektasi yang diperkirakan tumbuh 6.4% YoY. Impor tumbuh 22.16% YoY, lebih tinggi dari estimasi yang sebesar 19.5%, yang terutama didorong oleh kenaikan impor migas.

Laju inflasi berakselerasi di level 3.34% di Juni 2026 dari 3.08% YoY pada Mei 2026, serta di atas perkiraan yang sebesar 3.2% YoY (1/7). Ini merupakan level inflasi tertinggi sejak Maret 2026, namun masih dalam kisaran target Bank Indonesia. Kenaikan inflasi ini seiring dengan kenaikan harga Pertamina sejak 10 Juni 2026 lalu. Untuk inflasi inti tercatat menjadi 2.76% YoY di Juni 2026 dari 2.59% YoY di Mei 2026, serta berada pada level tertinggi dalam 38 bulan terakhir. Sementara itu *Fitch Ratings* menilai bahwa cadangan devisa Indonesia tetap tertekan meskipun BI telah menaikkan *BI rate* sebanyak 100 bps. Sentimen investor masih lemah akibat kekhawatiran akan kredibilitas kebijakan, disiplin fiskal dan rencana ekspor melalui PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI).

Top picks (2/7): BRPT, ESSA, JPFA, ERAA dan RAJA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Rabu (1/7).
- Data *ADP Employment* bulan Juni turun dan lebih rendah dari perkiraan (1/7).
- Presiden Trump menyatakan perundingan AS-Iran berjalan baik di Qatar.
- Indeks *S&P Global Manufacturing PMI* Indonesia turun di level 46.9 di Juni 2026 dari 50 di Mei 2026 (1/7).
- Neraca perdagangan secara tak terduga mencatatkan defisit sebesar US\$1.61 miliar di Mei 2026 (1/7).
- Inflasi pada level 3.34% di Juni 2026 dari 3.08% YoY pada Mei 2026 (1/7).
- Harga minyak melemah lebih dari 1% (1/7).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik hampir 6 bps ke level 4.481% (1/7).
- Harga emas menguat 2.1% di level US\$4,089/troy oz (1/7).
- Diperkirakan IHSG berpotensi berkonsolidasi pada kisaran 5600-5800.
- Top picks (2/7): BRPT, ESSA, JPFA, ERAA dan RAJA.

JCI Statistics as of 01-07-2026

5695.116	+0.920%
	+51.922
	Value
%Weekly	-3.21%
%Monthly	-8.08%
%YTD	-34.14%
T. Vol (Shares)	17.23 B
T. Val (Rp)	10.27 T
F. Net (Rp)	-577.68 B
2026 F. Net (Rp)	-74.18 T
Market Cap. (Rp)	10,011 T

2026 Lo/Hi	5342.14/9134.70
Resistance	5800
Pivot Point	5700
Support	5600

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 01-07-2026

198.480	+0.961%
	+1.889

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - May'26	-5.73%
Import Growth (YoY) - May'26	22.16%
BI Rate - Jun'26	5.75%
Inflation Rate - Jun'26 (MoM)	0.44%
Inflation Rate - Jun'26 (YoY)	3.34%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	01-Jul-26
Inflation	01-Jul-26
Interest Rate	22-Jul-26
Foreign Reserved	07-Jul-26
Trade Balance	01-Jul-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

MAPA PT Map Aktif Adiperkasa Tbk

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA), melalui anak usahanya di Singapura, Athletica International Holdings Pte. Ltd., mengakuisisi 100.0% saham Sports Direct Malaysia Sdn. Bhd. dengan nilai transaksi sebesar USD148.91 juta atau sekitar Rp2.51 triliun. Akuisisi ini merupakan bagian dari strategi ekspansi regional untuk memperluas operasional ritel olahraga bermerek *Sports Direct* dan USC di Malaysia dan kawasan Asia Tenggara. Bersamaan dengan transaksi tersebut, MAPA juga memberikan jaminan perusahaan atas kewajiban anak usaha terkait perjanjian jual beli saham dan perjanjian hak ritel, yang memberikan hak *non-eksklusif* kepada Sports Direct Malaysia untuk mengoperasikan toko offline maupun online serta menjual berbagai produk bermerek di Malaysia.

ERAA PT Erajaya Swasembada Tbk

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp25 per saham atau senilai total Rp389.62 miliar dari laba bersih tahun buku 2025, sesuai keputusan RUPS Tahunan pada 29 Juni 2026. Perseroan juga menetapkan Rp1 miliar sebagai cadangan wajib, sementara sisa laba dibukukan sebagai laba ditahan. Sepanjang 2025, ERAA membukukan penjualan bersih sebesar Rp76.6 triliun dengan margin laba kotor 10.9%, sementara pada 1Q26 penjualan tumbuh 41.1% YoY menjadi Rp22.4 triliun, didukung strategi diversifikasi bisnis yang berkelanjutan.

HUMI PT Humpuss Maritim Internasional Tbk

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI), melalui anak usahanya PT Humpuss Transportasi Curah (HTC), membeli dua unit kapal tug boat senilai Rp22.5 miliar sebagai bagian dari strategi ekspansi untuk memperkuat kapasitas operasional. Akuisisi kapal yang dibeli dari PT Pelayaran Sumber Bahari tersebut didanai sekitar 80.0% melalui fasilitas perbankan dan sisanya menggunakan dana internal. Manajemen menyatakan transaksi ini bukan merupakan transaksi afiliasi dan diharapkan dapat mendukung pengembangan bisnis HTC, yang merupakan entitas anak dengan kepemilikan HUMI sebesar 99.99%.

UNTR PT United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk (UNTR) melanjutkan program pembelian kembali (*buyback*) saham senilai hingga Rp2.0 triliun yang akan berlangsung selama tiga bulan, efektif pada 1 Juli hingga 30 September 2026, sebagai upaya menjaga stabilitas harga saham di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi. Perseroan menegaskan pelaksanaan *buyback* tidak akan melebihi 20.0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta tetap mempertahankan porsi saham *free float* minimal 15.0%. Manajemen juga menyatakan aksi korporasi ini tidak akan berdampak material terhadap operasional maupun kinerja keuangan karena didukung posisi kas dan arus kas yang memadai.

GPSO PT Geoprime Solusi Tbk

PT Geoprime Solusi Tbk (GPSO) akan melaksanakan private placement dengan menerbitkan 66.67 juta saham baru pada harga pelaksanaan Rp427 per saham, sehingga berpotensi menghimpun dana sekitar Rp28.47 miliar. Seluruh saham baru akan diambil oleh pemegang saham pengendali, PT PIMSF Pulogadung, sesuai persetujuan pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa pada 22 Juni 2026. Berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan, distribusi saham hasil private placement akan dilakukan pada 3 Juli 2026, pencatatan saham baru di Bursa Efek Indonesia pada 6 Juli 2026, dan pengumuman hasil pelaksanaan aksi korporasi pada 8 Juli 2026.

CA Reminder

Tender Offer		Price	Start Offering	End Offering	Payment Date	
INPS		Rp552	18-Jun-26	17-Jul-26	20-Jul-26	
MAPI		Rp1550	18-Jun-26	17-Jul-26	29-Jul-26	
PADA		Rp63	18-Jun-26	17-Jul-26	21-Jul-26	
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
MPPA-R	114	211	25-Jun-26	1-Jul-26	7-Jul-26	Rp50
YOII	5	1	0-Jan-00	8-Jul-26	21-Jul-26	Rp100
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
SOCI			Rp2	2-Jul-24	3-Jul-24	24-Jul-26
AXIO			Rp4	8-Jun-26	9-Jun-26	2-Jul-26
CTBN			Rp465	8-Jun-26	9-Jun-26	2-Jul-26
KOCI			Rp2	8-Jun-26	9-Jun-26	2-Jul-26
MTLA			Rp10	8-Jun-26	9-Jun-26	2-Jul-26
META			Rp3	9-Jun-26	9-Jun-26	2-Jul-26
BALI			Rp30	15-Jun-26	17-Jun-26	2-Jul-26
SMSM			Rp40	15-Jun-26	17-Jun-26	2-Jul-26
ASBI			Rp6	19-Jun-26	22-Jun-26	2-Jul-26
MKTR			Rp2	19-Jun-26	22-Jun-26	2-Jul-26
UCID			Rp7	24-Jun-26	25-Jun-26	2-Jul-26
ERAL			Rp8	1-Jul-26	2-Jul-26	23-Jul-26
GGRM			Rp800	1-Jul-26	2-Jul-26	23-Jul-26
INKP			Rp75	1-Jul-26	2-Jul-26	24-Jul-26
IPCM			Rp19	1-Jul-26	2-Jul-26	24-Jul-26
MDKA			Rp0	1-Jul-26	2-Jul-26	25-Jul-26
RAJA			Rp40	1-Jul-26	2-Jul-26	24-Jun-26
RDTX			Rp0	1-Jul-26	2-Jul-26	10-Jul-26
TALF			Rp8	1-Jul-26	2-Jul-26	23-Jul-26
TKIM			Rp30	1-Jul-26	2-Jul-26	24-Jul-26
INDS			Rp5	2-Jul-26	3-Jul-26	24-Jul-26
JECC			Rp40	2-Jul-26	3-Jul-26	24-Jul-26
RUPS						Date
AHAP						2-Jul-26
BIKE						2-Jul-26
BOBA						2-Jul-26

Source : KSEI